

UPAYA DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR ANAK TINGKAT SEKOLAH DASAR (SD) DI DESA KETENONG II

Aldhi Nuliansah¹, Eka Sahputra², Selly Sepika³

¹Program Studi Agribisnis

²Program Studi Teknik Informatika

³Program Studi Akuntansi

¹²³Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Indonesia

Email: aldhinuliansah18@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received [18-08-2022]

Revised [19-08-2022]

Accepted [19-08-2022]

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang di dapat selama perkuliahan dalam bentuk pengabdian masyarakat di Desa Ketenong II Kecamatan Pinang Belapis Kabupaten Lebong. Membandingkan ilmu pengetahuan yang didapat selama perkuliahan terjadi perbedaan-perbedaan, melatih mahasiswa untuk bekerja mandiri di lapangan dan sekaligus menyesuaikan diri dengan kondisi masyarakat yang beraneka ragam sehingga dapat menjadi bekal ketika lulus dari Perguruan Tinggi. Kegiatan ini hendaknya dapat mengupayakan permasalahan yang ada dalam rendahnya minat belajar anak di desa setempat, dalam rangka meningkatkan minat belajar anak dalam setiap mata pelajaran yang diajarkan di sekolah. Maka dari itu agar dapat menarik minat anak setempat tim melakukan metode pengajaran yang berbeda, yaitu dengan metode bermain sambil belajar. Metode tersebut dianggap dapat memicu minat belajar anak agar anak-anak setempat tidak mudah bosan sehingga tertarik dalam mengikuti semua rangkaian kegiatan belajar mengajar yang dilakukan.

Kata Kunci: Minat Belajar Anak, Anak Sekolah Dasar

I. PENDAHULUAN

Desa Ketenong II merupakan salah satu desa yang berada di kecamatan Pinang belapis. Letak wilayah desa Ketenong II sangat jauh dari jalan raya sehingga menempati waktu kurang lebih 1.5 jam dari jalan raya, dan sekitar beberapa menit untuk ke kantor kecamatannya, dan jarak antar Desa tidak berjauhan namun infrastruktur seperti jalan dalam kondisi yang tidak baik, masih berbentuk batu koral. Pada dasarnya KKN didasari Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 20 Ayat 2 dinyatakan bahwa: "Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat". Begitu pula pada Pasal 24 Ayat 2 disebutkan: "Perguruan tinggi memiliki otonomi untuk mengelola sendiri lembaga sebagai pusat

penyelenggaraan pendidikan tinggi, penelitian ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat" (BP-KKN, 2016).

Dalam penelitian kali ini penulis ingin mewujudkan menjadi 3 hal sempurna Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan cara melaksanakan KKN sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat dengan kegiatan salah satunya pengajaran dan selanjutnya merubah menjadi penelitian (Umar et al., 2021:40). Setiap bentuk kegiatan baik yang dilakukan oleh manusia pada dasarnya menghendaki perubahan kearah perkembangan dan kemajuan yang lebih baik, semua itu sejalan dengan naluri manusia itu sendiri yang tidak pernah merasa puas atas hasil usaha yang diperolehnya (Sapriyanti, 2014:1).

Pendidikan Islam juga melatih kepekaan (sensitivity) para peserta didik sedemikian rupa,

sehingga sikap hidup dan perilaku didominasi oleh perasaan mendalam nilai-nilai etis dan spritual Islam. Mereka dilatih, sehingga mencari pengetahuan tidak sekedar untuk memuaskan keingintahuan intelektual atau hanya untuk keuntungan dunia material belaka, tetapi juga untuk mengembangkan diri sebagai makhluk rasional dan saleh yang kelak akan memberikan kesejahteraan fisik, moral dan spritual bagi keluarga, masyarakat dan umat manusia (Elihami & Syahid, 2018:2). Kesadaran masyarakat Ketenong II dalam hal pendidikan masih kurang baik, meskipun mayoritas penduduk lulusan SD, SMP dan SMA tetapi sangat sedikit yang masuk ke perguruan tinggi dengan berbagai alasan seperti, pernikahan dini dan juga ekonomi.

II. METODE KEGIATAN

Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Ketenong II, Kecamatan Pinang Belapis, Kabupaten Lebong. yang berlangsung selama 1 bulan yang dimulai pada tanggal 26 Agustus sampai dengan tanggal 26 September 2021.

Kegiatan Awal Pelaksanaan

Kegiatan paling awal dalam pengabdian masyarakat adalah melakukan observasi (seluruh tim pelaksana) di Desa Ketenong II untuk memahami dan mengkaji berbagai potensi dan permasalahan yang ada di masyarakat. Memahami menyerap berbagai informasi dari kepala desa, Ibu-ibu IRT, dan tokoh masyarakat lainnya. Selanjutnya menentukan program kegiatan pengabdian masyarakat berdasarkan hasil analisis potensi dan permasalahan yang disepakati Bersama tokoh masyarakat, dengan tema upaya dalam meningkatkan minat belajar anak tingkat sekolah dasar (sd) di desa ketenong II kecamatan pinang belapis kabupaten lebong.

Tahapan dan Metode Pelaksanaan

Kegiatan ini bertujuan dalam meningkatkan minat belajar anak tingkat sekolah dasar (sd) terdiri atas beberapa tahapan, yaitu sosialisasi dan perizinan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pelaksanaan KKN ini, terbagi ke dalam empat bidang, yaitu bidang keilmuan, keagamaan, tematik dan non tematik. Dalam pembagian bidang tersebut, kami melaksanakan program kegiatan yang telah disesuaikan

dengan masalah dan kondisi masyarakat di desa Ketenong II yaitu:

1. Sosialisasi dan perizinan

Sosialisasi dan perizinan merupakan tahapan awal kegiatan. Kegiatan ini bertujuan untuk menginformasikan kepada kepala Desa dan masyarakat mengenai rencana pelaksanaan kegiatan dalam upaya meningkatkan minat belajar anak tingkat sekolah dasar (sd) kepada masyarakat. Kegiatan ini dilakukan dengan metode diskusi secara mandiri serta sosialisasi ini dihadiri oleh bapak kepala desa, dan ibu-ibu IRT.



Gambar 1.1 Foto Bersama Kades Ketenong II

2. Bidang Keilmuan

Berdasarkan Observasi dilapangan Desa Ketenong II yang cukup peduli pendidikan. Desa Ketenong II memiliki beberapa sekolah diantaranya SD 03 Ketenong II, dalam program KKN bidang keilmuan saya berperan dalam meningkatkan pendidikan dengan melakukan bimbingan belajar bagi siswa SD, yang dilaksanakan dalam seminggu 2 kali dengan 8 kali pertemuan dalam satu bulan.

Program ini terlaksanakan dengan lancar dan baik dimana bimbingan belajar ini dilaksanakan pada hari rabu, dan kamis selama satu bulan. Partisipasi siswa sangat antusias terbukti dengan banyaknya siswa yang ikut berpartisipasi. Bibimbingan belajar ini dimaksudkan supaya dapat membantu anak-anak dalam menghadapi kesulitan-kesulitan materi pelajaran yang mereka hadapi. Program pelatihan pada ibu-ibu juga berjalan dengan lancar tidak ada hambatan sedikitpun, dengan respon

ibu-ibu yang sangat baik.



Gambar 2.1 Mengenal Simbol Pancasila

3. Bidang Keagamaan

Berdasarkan Observasi dilapangan Desa Ketenong II yang peduli pendidikan. Desa Ketenong II memiliki beberapa sekolah diantaranya SD 03 Ketenong II, dalam program KKN bidang keagamaan kami berperan dalam meningkatkan hapalan surat pendek pada anak-anak dan juga tata cara wudhu dengan melakukan bimbingan Keagamaan bagi anak-anak, yang dilaksanakan dalam seminggu 2 kali dengan 8 kali pertemuan dalam satu bulan.



Gambar 3.3 Bimbingan adzan dan iqamah

4. Bidang Non Tematik

Berdasarkan Observasi dilapangan Desa Ketenong II tidak ada nya pembersih masjid atau marbot masjid karena itulah kami berinisiatif untuk membersihkan masjid di ketenong II. Kami mendapatkan banyak sampah pelatik seperti botol-botol bekas minuman untuk mengurangi dan menanggulangi sampah-sampah yang ada kami mengajak anak-anak untuk berkereasi memanfaatkan

sampah botol minuman untuk di jadikan Pot tanaman hortikultural, sehingga sampah tersebut dapat bermanfaat. Dan dari amatan kami, masyarakat di desa ketenong II masih banyak yang belum menggunakan masker guna untuk mencegah penyebaran covid-19 terutama anak-anak, maka dari itula kami membagikan maskers secara gratis pada anak-anak di sana.



Gambar 4. Gerakan sehatkan lingkungan rumah

5. Bidang Tematik

Dari yang kami amati di Desa Ketenong II mayoritas masyarakat masih menerapkan gotong-royong membersihkan lingkungan Desa, sehingga kami turut ikut membantu gotong-royong membersihkan lingkungan Desa.



Gambar 5.1 Gerakan Bersihkan Masjid

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dari pelaksanaan KKN Mandiri Universitas Muhammadiyah Bengkulu tahun 2021 yang berlokasi di Desa Ketenong II Kecamatan Pinang Belapis Kabupaten Lebong, yang dilaksanakan pada tanggal 26 Agustus 2021 hingga 26 September 2021 dapat disimpulkan bahwa:

1. Rendahnya minat belajar anak baik dalam bidang keilmuan maupun keagamaan, khususnya pada anak tingkat sekolah dasar (sd).
2. Beberapa kegiatan yang dilakukan selama kegiatan KKN diantaranya kegiatan pelatihan, bimbingan belajar, dan kegiatan sosial masyarakat.
3. Melakukan penyuluhan tentang bagaimana cara pembuatan keripik bayam, untuk menambah penghasilan masyarakat.
4. Berpartisipasi dalam kegiatan kemasyarakatan, seperti gotong royong, membersihkan masjid, serta berkumpul dalam pembahasan tentang proker masing – masing dan lain sebagainya.

Terhadap Mata Pelajaran PAI Di SMK Darul Ulum Parung Depok. *Proceedings of the 8th Biennial Conference of the International Academy of Commercial and Consumer Law*, 1(hal 140), 43. <http://www.springer.com/series/15440%0Apapers://ae99785b-2213-416d-aa7e-3a12880cc9b9/Paper/p18311>

Umar, A. U. A. Al, Savitri, A. S. N., Pradani, Y. S., Mutohat, & Khamid, N. (2021). Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Wujud Pengabdian Kepada Masyarakat Di Tengah Pandemi COVID-19. *E-Amal Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 39–47. www.journal.uta45jakarta.ac.id

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih terutama kepada Dosen Pembimbing Lapangan Bapak Eka Sahputra, M.Kom yang telah membimbing penulis dari awal sebelum melakukan penelitian sampai selesai. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Bapak Kepala Desa Ketenong II Kecamatan Pinang Belapis Kabupaten Lebong, serta masyarakat yang telah mengizinkan, memfasilitasi kebutuhan dan kepentingan pengabdian ini serta mempermudah penulis dalam melaksanakan penelitian ini sehingga penulis dapat melaksanakan kegiatan upaya meningkatkan minat belajar anak ini melalui pelaksanaan kegiatan KKN di Desa Ketenong II Kecamatan Pinang Belapis Kabupaten Lebong. Terakhir ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada referensi refesensi yang telah banyak membantu dalam penyusunan artikel ini. Semoga Allah membalas budi baik beliau semua dengan pahala yang berlipat ganda.

DAFTAR PUSTAKA

Elihami, E., & Syahid, A. (2018). Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami. *Edumaspul - Jurnal Pendidikan*, 2(1), 79–96. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v2i1.17>

Sapriyanti, M. (2014). Minat Belajar Siswa